

EFEKTIVITAS HEALTH EDUCATION BERBASIS ANIMATION VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI

¹ Holidah, ² Muayah, ³ Tria Monja Mandira, ⁴ Anisa Sobrina

^{1,2,4} Program Studi Kebidanan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

³ Program Studi Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

E-mail: idaholidah74@wdh.ac.id

ABSTRACT

*Vulva hygiene is cleaning the vulva and the surrounding area in women. Survey data conducted by the World Health Organization (WHO) in several countries, adolescent girls aged 10-14 years have problems with their reproduction. Meanwhile, statistical data in Indonesia from 43.3 million adolescent girls aged 10-14 years have very bad hygiene behavior. **The purpose of this study** was to determine the effect of animated video-based health education on the knowledge of young women in Sawangan Baru Village. **This research method** is a quantitative research and uses a quasi-experimental research method. **This research design** uses one group pre test – post test design. The population is teenagers aged 12-21 years in Sawangan Baru Village with 40 samples. The sampling technique used is total sampling. Data analysis using Wilcoxon Test and Paired T-Test. Based on data analysis with Wilcoxon Test and Paired T-Test with $p < 0.05$. From the **results of the study**, it was found that the average difference in knowledge of adolescent girls before treatment was obtained a Mean of 5.73 with a standard deviation of 3.366 and after being given health education treatment through animated videos, it was obtained a Mean of 10.43 with a standard deviation of 10.43. The results obtained from statistical tests using the Wilcoxon test and paired t-test obtained the value of $P\text{-Value} = 0.000 < P = 0.05$ meaning there is the effective between health education based on animated videos on the knowledge of adolescent girls about vulvar hygiene during menstruation in Sawangan Baru Village. It is hoped that this research can be used as input and a source of information for other researchers who want to develop this research by adding other variables.*

Keywords : Effect of animated video, vulva hygiene

ABSTRAK

Vulva hygiene yaitu membersihkan vulva dan daerah sekitarnya pada wanita. Data survei yang dilakukan World Health Organization (WHO) di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Sedangkan data statistik di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas health education berbasis animation video terhadap pengetahuan remaja putri di Kelurahan Sawangan Baru. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan memakai metode penelitian eksperimen semu (quasi experimental). Desain penelitian ini menggunakan one group pre test – post test design. Populasi adalah remaja yang berusia 12-21 tahun di RT 01 Kelurahan Sawangan Baru yaitu 40 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah Total sampling. Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon dan Paired T-Test. Berdasarkan analisa data dengan Uji Wilcoxon dan Paired T-Test dengan hasil $p < 0,05$. Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa rata-rata perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan perlakuan yaitu didapatkan Mean 5,73 dengan standar deviasi 3,366 dan setelah diberikan perlakuan health education melalui animation video yaitu didapatkan Mean 10,43 dengan standar deviasi 10,43. Didapatkan hasil dari uji statistik menggunakan uji Wilcoxon dan paired t-test diperoleh nilai $P\text{-Value} = 0,000 < P = 0,05$ artinya terdapat efektivitas antara health education berbasis animation video terhadap pengetahuan remaja putri tentang vulva hygiene saat menstruasi di Kelurahan Sawangan Baru. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini dengan cara menambahkan variabel lain.

Kata Kunci: video animasi, vulva hygiene

PENDAHULUAN

Menstruasi adalah keluarnya darah dari vagina yang terjadi sebagai dampak dari siklus bulanan untuk mempersiapkan kehamilan. Menstruasi juga dikenal dengan istilah datang bulan, mens atau haid. Siklus menstruasi adalah waktu dari hari pertama menstruasi sampai hari pertama menstruasi berikutnya, siklus setiap orang sedikit berbeda tetapi prosesnya sama, jalannya siklus ini diatur oleh dua hormon utama yaitu estrogen dan progesteron serta dua hormon lainnya yaitu *Folikel Stimulating Hormon (FSH)* dan *Luteinizing Hormon (LH)*. Siklus menstruasi berlangsung 21-35 hari dengan lamanya 2-7 hari. Umumnya remaja yang mengalami menstruasi pertama kali pada umur 12-16 tahun. (Kusmiran, 2014).

Menurut WHO (2018), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2012). *Vulva Hygiene* merupakan perilaku menjaga kebersihan alat kelamin bagian luar (vulva) untuk kesehatan serta mencegah terjadinya infeksi pada alat kelamin. Perilaku tersebut seperti melakukan cebok dari arah vagina ke arah anus menggunakan air bersih, tanpa memakai antiseptik, megeringkannya dengan handuk kering atau tisu kering, mencuci tangan sebelum membersihkan daerah kewanitaan. (Darma, 2017).

Data *World Health Organization (WHO)* di beberapa negara, remaja putri berumur 10-14 tahun memiliki permasalahan tentang Kesehatan reproduksinya. Sedangkan data statistik di Indonesia dari 43,3 juta remaja putri berumur 10-14 tahun memiliki perilaku *hygiene* sangat buruk (Priyitni dalam Yasnani, 2016). Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi remaja juga akan berpengaruh terhadap sikap remaja. Berbagai penelitian di Indonesia sebelumnya bahwa remaja sering salah dalam membasuh organ genitalia dari arah belakang ke depan, kemudian menggunakan air sedikit atau seadanya untuk membasuhnya dan sering kali menggunakan sabun antiseptik untuk membersihkan vagina sehingga akan memicu terjadinya keputihan, bahkan menabur bedak atau menyemprotkan parfum di dalam vagina (Wijayanti, 2014). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas *health education* berbasis *animation video* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi di Sawangan Baru.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain penelitian menggunakan *one group pre test – post test design*. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Lingkungan Sawangan Baru tepatnya di Kelurahan Sawangan Baru, Depok. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 20 Juni – 02 Juli 2022. Populasi penelitian ini adalah remaja putri di Kelurahan Sawangan Baru yang berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total sampling*. Sampel diambil dengan cara keseluruhan total populasi yaitu 40 Responden.

HASIL

Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (n)	Presentase (%)
12-15 tahun	2	5,0
16-18 tahun	21	52,5
19-21 tahun	17	42,5
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui pada tabel 1 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur yaitu dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden berumur 16-17 tahun yaitu sebanyak 21 responden dengan presentase (52,5%) sedangkan hampir setengah responden berumur 19-21 tahun yaitu sebanyak 17 responden dengan presentase (42,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase (%)
SMP	2	5
SMK	22	55
Kuliah	16	40
Total	40	100

Sumber : Data primer, 2022.

Diketahui pada tabel 2 distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan yaitu dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden berpendidikan SMK yaitu sebanyak 22 responden dengan presentase (55%) sedangkan hampir tidak ada responden dengan pendidikan SMP yaitu berjumlah 2 responden dengan presentase (5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum diberikan Perlakuan dan Sesudah diberikan Perlakuan

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Jumlah	Presentase %	Jumlah	Presentase %
Baik	5	12,5	31	77,5
Cukup	10	25	9	22,5
Kurang	25	62,5	-	-
Total	40	100	40	100

Sumber : Data Primer, 2022

Diketahui pada tabel 3 distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikan perlakuan yaitu dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 25 responden dengan presentase (62,5%) dan sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 5 responden dengan presentase (12,5 %) sedangkan pengetahuan sesudah diberikan perlakuan yaitu dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah mempunyai pengetahuan baik sebanyak 31 responden dengan presentase (77,5 %) dan sebagian kecil responden yang mengalami pengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 responden dengan presentase (22,5 %).

Tabel 4 Efektivitas *Health Education* Berbasis *Animation Video* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri

Pengetahuan	N	Mean	St Dev	Beda mean	Sig. (2-tailed)
Pretest	40	5,73	3,366	4,700	,000
Posttest	40	10,43	1,107		

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 hasil efektivitas *animation video* diatas menunjukkan hasil sebelum diberikan *health education* melalui *animation video* kepada 40 responden didapatkan *Mean* 5,73 dengan standar deviasi 3,366 dan setelah diberikan perlakuan *health education* melalui *animation video* yaitu didapatkan *Mean* 10,43 dengan standar deviasi 10,43. Artinya terdapat efektivitas setelah diberikan perlakuan *health education* melalui *animation video* dengan perbedaan selisih dari *pretest* dan *posttest* yaitu 4,700 dengan *p value* 0,000.

Hasil dari uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* dan *paired t-test* diperoleh nilai *P-Value* = 0,000 < *P=0,05*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas *animation video* terhadap pengetahuan pada remaja putri di Kelurahan Sawangan Baru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan umur dapat diketahui bahwa lebih dari setengah umur responden adalah berumur 16-17 tahun yaitu sebanyak 21 responden dengan presentase (52,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Laras (2020) bahwa pada karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 16 tahun yaitu 15 orang (34,9%), berada dikelas X SMA yaitu sebanyak 20 orang (46,5%). Hasil yang berbeda atau tidak sejalan dengan penelitian menurut Reski (2018) distribusi frekuensi responden berdasarkan umur sebagian besar remaja berumur 14 tahun sebanyak 17 orang (58,6%), umur 15 tahun sebanyak 8 orang (27,6%) dan umur 16 tahun sebanyak 4 orang (13,8%). Berdasarkan penelitian menurut Hartoyo (2021) disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 104 siswi sebagian besar berumur antara 13-15 tahun sebanyak 85 responden (81,7%). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas hanya ada 1 penelitian saja yang sejalan dan 2 penelitian tidak sejalan. Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian masih banyak yang mengalami pengetahuan kurang pada umur 16-17 tahun.

Berdasarkan Tabel 2 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden berpendidikan SMK yaitu sebanyak 22 responden dengan presentase (55%). Berdasarkan hal di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi keadaan berfikir seseorang. Dari hasil penelitian diatas masih banyak yang memiliki pengetahuan kurang yaitu terdapat pada responden dengan pendidikan SMK/SMA.

Berdasarkan Tabel 3 hasil penelitian berdasarkan *pretest* pengetahuan dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden dengan kategori kurang sebelum diberikan perlakuan yaitu sebanyak 25 responden (65,5 %) sedangkan *posttest* pengetahuan dapat diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan yaitu sebagian besar responden sudah mempunyai pengetahuan baik sebanyak 31 responden dengan presentase (77,5 %). Berdasarkan hal diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan kurang dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemberian edukasi melalui media. Pengetahuan dapat cepat diterima dengan baik dan efektif dengan penglihatan dan pendengaran, alat bantu yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan salah satunya adalah pemberian edukasi melalui video.

Berdasarkan Tabel 4 hasil penelitian mengenai efektivitas *animation video* menunjukkan sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui *animation video* kepada 40

responden didapatkan *Mean* 5,73 dengan standar deviasi 3,366 dan setelah diberikan perlakuan *health education* melalui *animation video* yaitu didapatkan *Mean* 10,43 dengan standar deviasi 10,43. Artinya ada perbedaan setelah diberikan perlakuan *health education* melalui *animation video* dengan perbedaan selisih dari *pretest* dan *posttest* yaitu 4,700 dengan *p value* 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas *animation video* terhadap pengetahuan pada remaja putri di Kelurahan Sawangan Baru. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Yusuf (2020) menunjukkan bahwa hasil penelitian terdapat perbedaan ($p=0,0001$), keseriusan ($p=0,0001$), manfaat ($p=0,0001$) terhadap sebelum dan sesudah diberikan *health education* dengan melalui *animation video*.

Media audio-visual dapat membantu dan meningkatkan hasil belajar karena melibatkan imajinasi dan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak dan berinovatif (Firdaus 2016 dalam Meidiana 2019). Berdasarkan hasil analisa diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat efektivitas *health education* terhadap peningkatan pengetahuan remaja melalui media, yaitu media berupa *animation video*.

KESIMPULAN

Terdapat efektivitas antara *health education* berbasis *animation video* terhadap pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi kepada 40 responden didapatkan ada perbedaan setelah diberikan perlakuan *health education* melalui *animation video* dengan perbedaan selisih dari *pretest* dan *posttest* yaitu 4,700 dengan *p value* 0,000. Hasil dari uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* dan *paired t-test* diperoleh nilai *P-Value* = $0,000 < P=0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan juga lingkungan Kelurahan Sawangan Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2016. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta : Rineka Cipta.
- AMM, Mumba, K, Yusuf, M, Mustary. 2021. *Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Edutainment Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa SDN 5 Barandasi*.
- DD, Permata. 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP N 02 Pulau Beringin Sumatera Selatan*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- DS, Nurjannah & S, Suparti. 2022. *Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pengawasan Kolam Renang Di Kabupaten Purbalingga*.

- D, Rodiyahwati. 2021. *Pengaruh Promkes dengan Elektronik KIE Menggunakan Video Animasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Layanan ANC Terpadu di Era New Normal.*
- ED, Hartoyo. 2021. *Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja.*
- E, Desvitas, NH, Purwati. 2022. *Pengaruh Edukasi Berbasis Video dengan Pendekatan Family Centered Nursing Terhadap Kesiapan Keluarga Merawat Klien Stroke di RSUPN Cipto Mangunkusumo.*
- F, Yuliana, S, Haswindy. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanung Jabung Barat*
- HI, Izzah, F, Yulianti. 2021. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Video Stop Motion Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang PMS.*
- HP, Putri, F Andara, DL, Sufyan. 2021. *Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di Jakarta Timur.*
- H, Umami. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene di Pondok Pesantren Al-itifaqiah Indralaya.*
- H, Ningsih, S, Septiyanti, H, Husni, D, Dahrizal. 2021. *Pengaruh Edukasi Menggunakan Masker Melalui Media Video Animasi Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Panorama di Wilayah Kota Bengkulu.*
- H, Hermawati. 2021. *Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Remaja Putri Dengan Media Booklet.*
- H, Lestary & Sugiharti. 2011. *Perilaku berisiko remaja di Indonesia menurut survey kesehatan reproduksi remaja Indonesia (SKRRI).*
- I, Laras & MR, Damayanti. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP dan SMA Di Yayasan Pasraman Gurukula Bangli.*
- Matte. R. 2018. *Efekiitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 10 Gowa.*
- Mukaromah, S. (2018). *Hubungan pendidikan kesehatan reproduksi dengan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vulva hygiene saat menstruasi di SMK Negeri 5 Samarinda.*
- M, Hanifah. 2019. *Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia 20-50 Tahun Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) (studi di rt 05 rw 02 kelurahan rempoa).*
- M, Yusuf, Z, Zuhrawardi, E, Wardani. 2020. *The effectiveness of animated video as learning media towards the perception of healthy snack on elementary school students in indonesia.*
- N. Aktifah & H, Rejeki. 2013. *Pengetahuan dan sikap remaja panti asuhan yatim (PAY) Aisyiah Pekajangan tentang Vulva Hygiene pada saat menstruasi. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK), 5(2).*
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S. 2012. *Pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Rosdiana, S, S. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Kesehatan di Desa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.*
- R, Meidiana, D, Simbolon & A, Wahyudi. 2018. *Pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight.*

- R, Matte. 2018. *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMA Negri 10 Gowa.*
- Sulistyo. 2012. *Gambaran Tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Praktek Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 7 si SMPN 14 Jakarta Selatan.*
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- SD, Fitriani, R, Umamah, D, Rosmana. 2019. *Penyuluhan Anemia Gizi dengan Media Motion Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri.*
- SI, Mayasari & ND, Jayanti. 2019. *Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) terhadap Keluhan Ibu Postpartum Melalui Asuhan Home Care.*
- S, Sukmawati, L, Mamuroh. 2019. *Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil.*
- Triamanda, Z. R., Salawati T., & Larasati, D. N. 2022. *Pengembangan Konten Video Animasi Motion Graphic seagai Media Promosi Kesehatan Personal Hygiene Menstruasi bagi Remaja Putri.*
- T, Ramadhanty & RU, Rokhaida. 2021. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Melati 1 Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur.*
- T, Solehati, S, Susilawati, M, Lukman. 2015. *Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Skill Guru Serta Personal Hygiene Siswa SD*
- W, Mann. 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.*
- W, Angraini, B, Betrianita, BA Pratiwi. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan.*
- Yusrita. Y. 2017. *Pengaruh disiplin dan sanksi kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PTPN III Medan.*